

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Padang ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tertua di Indonesia yang dibangun pada tanggal 18 Maret 1910. Semen Padang menghasilkan kualitas semen terbaik yang sudah terbukti dalam pembangunan seperti, gedung pencakar langit, jembatan, jalan, dermaga dan pembangunan lainnya. Produk yang dihasilkan oleh Semen Padang antara lain semen *portland type* I dipakai untuk kontruksi umum yang tidak membutuhkan ketentuan spesifik seperti ketahanan terhadap panas, semen *portland type* II digunakan untuk bangunan yang terbuat dari beton, semen *portland type v* dipakai agar struktur di tanah atau air yang mengandung sulfat, *portland composite cement* yang digunakan untuk bangunan umum seperti pemasangan batu bata, *portland pozzolan cement* dipakai agar bangunan jembatan dan dermaga, *super masonry* dipakai agar pembangunan gedung, dan *oil well cement* digunakan untuk pembuatan sumur minyak. Semen Padang sudah meraih sertifikat ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan.

Untuk pembuatan semen dibutuhkan berbagai bahan baku, sebagian bahan baku yang ada di Semen Padang melimpah, namun sebagian bahan baku harus di impor dari luar negeri. Bahan baku yang melimpah terlihat langsung dari pabrik Semen Padang yang terbentang luas di Bukit Karang Putih meliputi, batu kapur dan silika. Bahan-bahan yang di impor seperti, *Gypsum*, *Paper Kraft*, *Fire Brick*, *Grinding Ball*, dan *Sparepart* terjadi karena belum bisa dipenuhi dari dalam negeri.

Semen Padang dalam melakukan impor barang mencari *supliyer* dari berbagai negara di luar negeri seperti, Jerman, Oman, Vietnam, dan Thailand.

Semen Padang dalam melakukan impor dikelola langsung oleh bagian unit impor manajemen. Proses impor berawal dari melakukan negosiasi, pembuatan PO (*Purchase Order*), menyiapkan *shipping document*, pembayaran berdasarkan *invoice*, pembuatan pemberitahuan impor barang (PIB), pembayaran *Billing* dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), menerima surat pemberitahuan pengeluaran barang (SPPB), dan pengeluaran barang. Unit impor manajemen dalam tahap pengeluaran barang impor berhubungan langsung dengan pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dan pihak PT Pelindo. Dalam melakukan impor dibutuhkan ketelitian, kesabaran, kejujuran, kerja sama, dan peran administrasi seperti, pencatatan, penyusunan serta pengarsipan agar tidak terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Namun, terdapat beberapa kendala umum yang terjadi dalam administrasi impor antara lain barang impor yang tidak memenuhi standar, perbedaan mata uang, kesalahan keterangan dokumen yang berisi *Invoice*, *Packing List*, dan *B/L (Bill of Landing)*, keterlambatan pengiriman *Shipping Document Original*, kesalahan input data, kurangnya koordinasi sesama staff, konflik negara, dan beberapa kendala lainnya. Apakah kendala tersebut juga dihadapi oleh Semen Padang? Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana sistem administrasi barang impor di Semen Padang, apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Serta apa saja kendala yang dihadapi Semen Padang, dan mencari solusi terhadap kendala atau hambatan dalam sistem administrasi barang impor. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa

tertarik memahami bagaimana sistem administrasi barang impor. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“SISTEM ADMINISTRASI BARANG IMPOR PT SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan penjelasan diatas, maka permasalahan yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem administrasi barang impor PT Semen Padang?
2. Apa saja kendala yang menjadi penghambat dalam proses administrasi barang impor PT Semen Padang?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang menjadi penghambat dalam proses administrasi barang impor PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem administrasi pengeluaran barang impor PT. Semen Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dalam proses pengeluaran barang impor PT. Semen Padang.
3. Untuk mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pengeluaran barang impor PT. Semen Padang

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil pada penulisan ini semoga dapat memberi manfaat dari bermacam-macam pihak, yaitu:

1. Bagi akademisi, untuk menambah wawasan bagaimana implementasi teknologi informasi dalam menunjang kinerja karyawan,serta memberikan

kontribusi, dan dapat sebagai acuan dalam terjun ke dunia usaha.

2. Bagi praktisi, dapat memberikan masukan dan saran ke perusahaan sesuai dengan pengetahuan mahasiswa untuk kemajuan perusahaan tersebut.
3. Bagi universitas, untuk evaluasi dalam menyempurnakan bahan ajar di masa yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara untuk menghimpun data dengan melaksanakan sesi tanya jawab. baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data melalui penelitian yang sistematis dengan mengidentifikasi sifat proses dan bertujuan untuk memahami berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis mengambil PT. Semen Padang selaku tempat menjalankan kegiatan magang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyajikan struktur yang terorganisir, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Mnejelaskan latar belakang, merumuskan masalah, menetapkan tujuan magang, mendeskripsikan manfaat penulisan, menjelaskan metode penelitian, lokasi dan periode magang, serta sistematika penulisan,

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan mengenai pengertian sistem, pengentrian administrasi, pengertian pengeluaran barang, dan pengertian impor.

BAB III GAMBARAN UMUM

Menjalaskan gambaran umum, sejarah pendirian PT. Semen Padang, visi dan misi, nilai-nilai serta budaya, dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas mengenai sistem administrasi pengeluaran barang impor PT. Semen Padang. dan kendala dalam proses pengeluaran barang impor PT. Semen Padang, serta mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pengeluaran barang impor PT. Semen Padang.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari seluruh bab dan saran dari penulis untuk perusahaan dengan data yang selaras dengan penelitian.